

# SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

KELOMPOK 3

# ANGGOTA KELOMPOK

- 1. IRENIUS JUNI  
NUGROHO\_2313031032
- 2. ZAHRA SYAFITRI  
TUNNISA\_2313031035

# Definisi Sistem Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya yang ada dalam suatu organisasi digunakan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan tujuan tersebut.



# Sistem pengendalian manajemen mencakup tiga aktivitas utama



- ✓ Komunikasi
- ✓ Motivasi
- ✓ Evaluasi

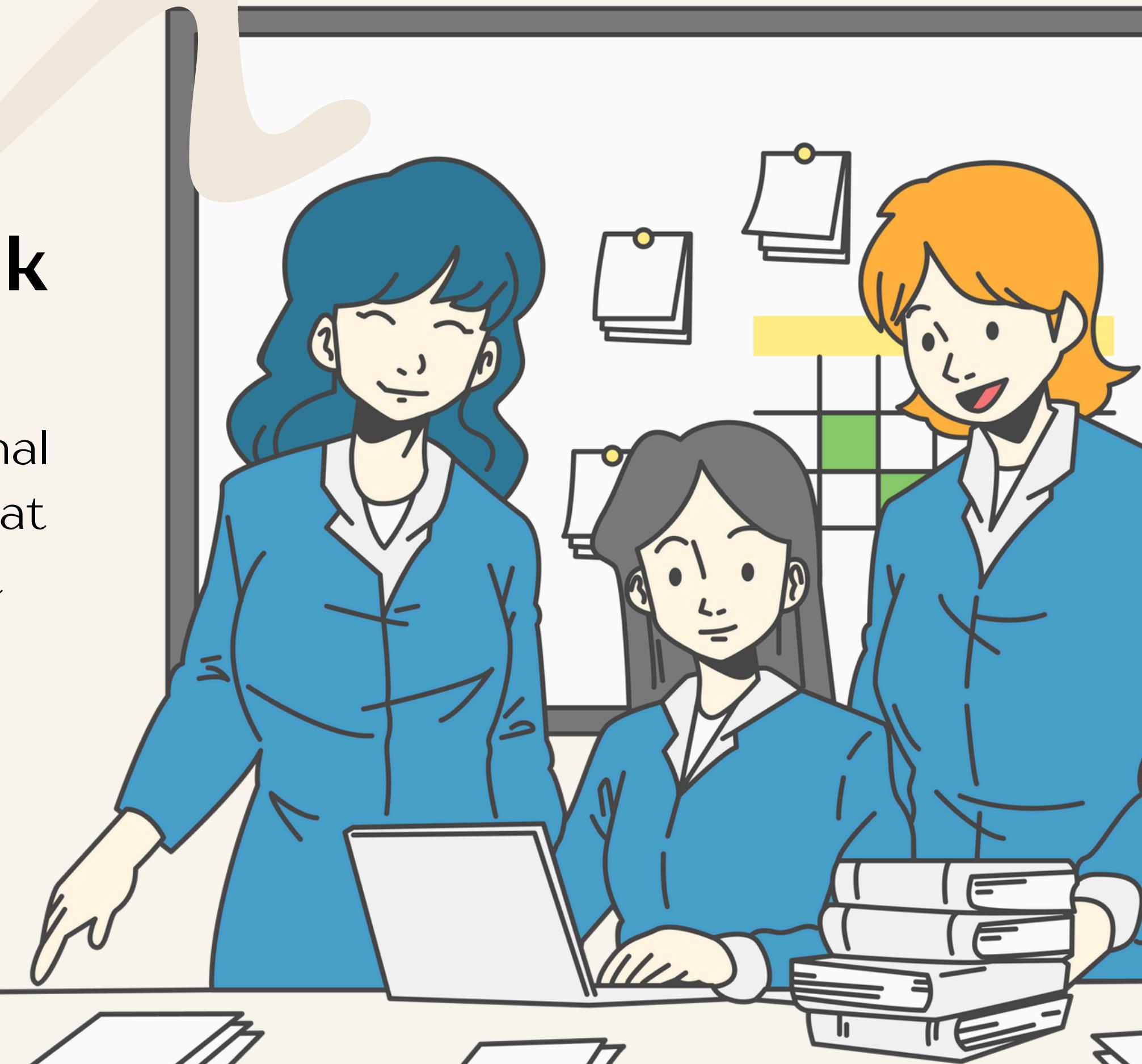
# Tujuan utama dari sistem pengendalian manajemen

- Mengarahkan para manajer untuk memberikan usaha yang optimal dan maksimal
- Memberikan insentif atau dorongan yang tepat kepada manajer agar mereka dapat mengambil keputusan-keputusan yang sejalan dan konsisten
- Memberikan penghargaan yang adil dan layak kepada manajer berdasarkan upaya, kemampuan, serta efektivitas keputusan yang mereka buat



# Struktur Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Sistem pengendalian manajemen direalisasikan melalui struktur yang dikenal sebagai pusat pertanggungjawaban. Pusat pertanggungjawaban ini merupakan unit organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas yang berlangsung dalam unit tersebut



# Pembentukan pusat-pusat pertanggungjawaban memiliki beberapa tujuan utama

- Menjadi dasar untuk perencanaan, pengawasan, dan penilaian kinerja para manajer dan unit organisasi yang mereka pimpin
- Mempermudah pencapaian tujuan organisasi dengan mengorganisasi tanggung jawab secara jelas dan terstruktur.
- Membantu terciptanya keselarasan tujuan antara unit-unit organisasi dengan tujuan keseluruhan organisasi
- Mendeklegasikan tugas dan kewenangan kepada unit-unit yang memiliki kompetensi sesuai



# Proses Pengendalian Manajemen Sektor Publik

Perumusan  
strategi  
(strategy  
formulation)

Perencanaan  
strategi  
(strategy  
planning)

Penganggaran  
dan pelaksanaan  
anggaran  
(budgeting and  
operationalizing  
budget)

Evaluasi kerja  
(performance  
evaluation)



# Tipe Pengendalian Manajemen

- Pengendalian preventif (preventive control).
- Pengendalian operasional (operational control).
- Pengendalian kinerja



000

## Kesimpulan

Sistem pengendalian manajemen merupakan alat penting dalam organisasi sektor publik yang berfungsi untuk memastikan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan organisasi. Sistem ini melibatkan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan strategi, pengawasan, hingga evaluasi kinerja yang saling terintegrasi. Struktur pusat pertanggungjawaban berperan sebagai unit utama dalam implementasi pengendalian, di mana manajer bertanggung jawab atas koordinasi sumber daya dan pencapaian output sesuai target kinerja.

# STUDI KASUS

Rumah Sakit Umum Daerah Sejahtera merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah yang melayani masyarakat di Kabupaten Makmur. Dalam tiga tahun terakhir, rumah sakit ini mengalami berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan pelayanan. Anggaran yang dialokasikan pemerintah daerah sebesar 15 miliar rupiah per tahun sering tidak mencukupi untuk membiayai operasional, sementara pendapatan dari layanan medis tidak terkelola dengan baik. Banyak pasien mengeluhkan lambatnya pelayanan dan seringnya kehabisan obat-obatan penting.

Direktur rumah sakit yang baru, Dr. Sari, menyadari bahwa masalah utama terletak pada lemahnya sistem pengendalian manajemen. Tidak ada mekanisme monitoring yang jelas untuk mengukur kinerja, baik dari segi keuangan maupun pelayanan. Laporan keuangan dibuat hanya untuk memenuhi kewajiban kepada pemerintah daerah tanpa analisis mendalam. Selain itu, tidak ada sistem reward dan punishment yang memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja.

Dr. Sari kemudian mengimplementasikan sistem balanced scorecard yang disesuaikan dengan karakteristik sektor publik. Sistem ini mencakup empat perspektif: perspektif keuangan yang fokus pada efisiensi penggunaan anggaran, perspektif stakeholder yang mengukur kepuasan pasien dan pemerintah daerah, perspektif proses internal yang mengevaluasi efektivitas prosedur medis dan administratif, serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang mengukur kompetensi dan kepuasan karyawan.

Setelah satu tahun implementasi, rumah sakit berhasil mengurangi biaya operasional sebesar 20% melalui pengelolaan inventori yang lebih efektif. Tingkat kepuasan pasien meningkat dari 65% menjadi 85%, dan waktu tunggu rata-rata berkurang dari 3 jam menjadi 1,5 jam. Program pelatihan berkelanjutan untuk tenaga medis dan administratif juga meningkatkan kualitas pelayanan secara signifikan.

- Pertanyaan:

Analisis bagaimana implementasi balanced scorecard di RSUD Sehat Sejahtera dapat membantu mengatasi masalah akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran publik, serta jelaskan tantangan apa saja yang mungkin dihadapi dalam menerapkan sistem pengendalian manajemen tersebut di sektor publik!

# **TERIMA KASIH**

